

**ANALISIS VIDEO YOUTUBE PEMBELAJARAN SENI
ISLAMI LEVEL MI DALAM
MENTRANSFORMASIKAN NILAI-NILAI
KARAKTER DISIPLIN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

MINKHATUL IZA

NIM. 20322128

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**ANALISIS VIDEO YOUTUBE PEMBELAJARAN SENI
ISLAMI LEVEL MI DALAM
MENTRANSFORMASIKAN NILAI-NILAI
KARAKTER DISIPLIN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

MINKHATUL IZA

NIM. 20322128

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Minkhatul Iza

NIM : 20322128

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“ANALISIS VIDEO YOUTUBE PEMBELAJARAN SENI ISLAMIS LEVEL MI DALAM MENTRANSFORMASIKAN NILAI-NILAI KARAKTER DISIPLIN”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 6 Juli 2026

Yang membuat pernyataan,



MINKHATUL IZA
NIM. 20322128

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi
saudari:

Nama : Minkhatul Iza

NIM : 20322128

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Analisis Video Youtube Pembelajaran Seni Islami Level MI
dalam Mentransformasikan Nilai-Nilai Karakter Disiplin

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk
diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana
mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 6 Juli 2026

Pembimbing,



Andung Dwi Haryanto, M.Pd

NIP.198902172019031007



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jum'at, tanggal 17 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Prof. Dr. H. M. Alisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Mengajar Adalah belajar lagi, dan belajar Adalah persiapan untuk memberi arti pada generasi masa depan

Persembahan

Dengan rasa Syukur kepada Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan dengan segenap cinta dan hormat kepada:

1. Almamater kebanggaan, tempat saya menempa ilmu, belajar menjadi manusia yang lebih dewasa dan Bersiap untuk mengabdikan pada dunia Pendidikan dan masyarakat
2. Kedua orang tua, bapak dan ibu yang menjadi alasan utama saya untuk terus melangkah. Terima kasih atas doa yang tiada putus di setiap sepertiga malam, tetesan keringat, pengorbanan serta kasih sayang yang luar biasa yang tidak akan pernah bisa saya balas dengan apapun.
3. Dosen pembimbing, bapak Andung Dwi Haryanto, M.Pd. dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan ilmu yang luar biasa telah membimbing, mengarahkan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

ABSTRAK

Iza, Minkhatul. 20322128. 2026. “Analisis Video Youtube Pembelajaran Seni Islami Level MI dalam Mentransformasikan Nilai-Nilai Karakter Disiplin”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Andung Dwi Haryanto, M.Pd.

Kata kunci: Video YouTube, Pembelajaran Seni Islami, Karakter Disiplin, Madrasah Ibtidaiyah.

Perkembangan media digital telah mendorong pemanfaatan YouTube sebagai salah satu media pembelajaran yang banyak digunakan dalam proses pendidikan, termasuk pada pembelajaran Seni Islami di Madrasah Ibtidaiyah. Selain berfungsi sebagai media penyampaian materi, video pembelajaran juga berpotensi menjadi sarana dalam mentransformasikan nilai-nilai karakter kepada peserta didik, khususnya karakter disiplin. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana bentuk transformasi serta representasi indikator nilai karakter disiplin yang ditampilkan dalam video YouTube pembelajaran Seni Islami.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis isi (*content analysis*). Sumber data penelitian berupa video YouTube pembelajaran Seni Islami tingkat Madrasah Ibtidaiyah yang dipilih berdasarkan kesesuaian dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan pencatatan terhadap isi video. Analisis data menggunakan model analisis isi yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data dilakukan melalui ketekunan pengamatan dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk transformasi nilai karakter disiplin dalam video YouTube pembelajaran Seni Islami dilakukan melalui pembiasaan memulai pembelajaran secara tertib, kepatuhan terhadap aturan pembelajaran, pelaksanaan praktik seni Islami secara sistematis, pembiasaan disiplin dalam penggunaan waktu, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, pemeliharaan ketertiban selama proses pembelajaran, serta keteladanan guru. Adapun representasi indikator nilai karakter disiplin ditampilkan melalui kepatuhan terhadap tata tertib pembelajaran, ketaatan terhadap instruksi guru, disiplin dalam penggunaan waktu, tanggung jawab terhadap tugas, ketertiban selama proses pembelajaran, konsistensi dalam mengikuti tahapan pembelajaran, serta keteladanan guru sebagai model perilaku disiplin. Temuan penelitian menunjukkan bahwa video YouTube pembelajaran Seni Islami tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai media yang mendukung penguatan pendidikan karakter disiplin pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Video Youtube Pembelajaran Seni Islami Level MI dalam Mentransformasikan Nilai-Nilai Karakter Disiplin”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbinganya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbinganya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis.

4. Andung Dwi Haryanto, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 6 Juli 2026



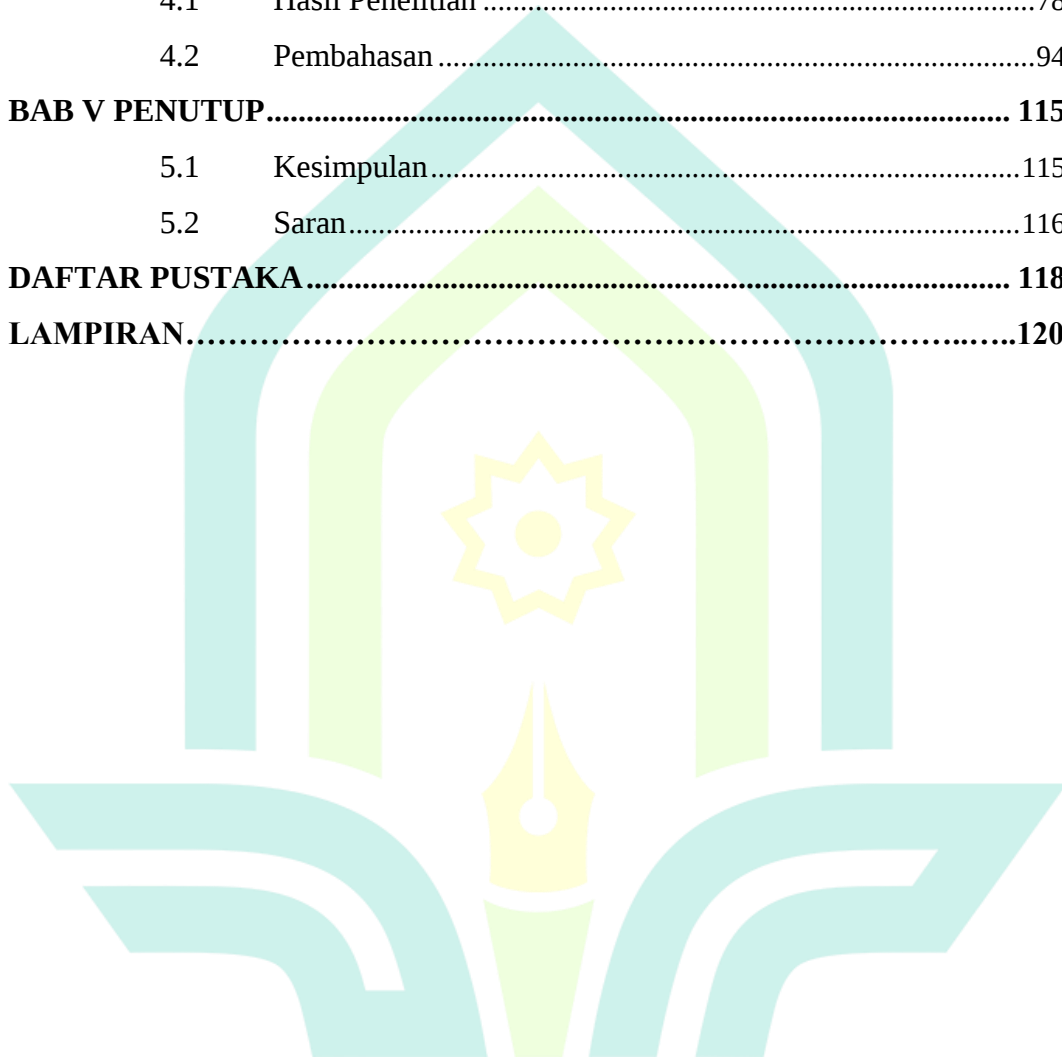
Minkhatul Iza



DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
P E N G E S A H A N.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	14
1.3 Rumusan Masalah.....	15
1.4 Tujuan Penelitian	15
1.5 Manfaat Penelitian	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
2.1 Video Youtube Sebagai Media Pembelajaran	18
2.2 Pembelajaran Seni Islami pada Level Madrasah Ibtidaiyah (MI)	29
2.3 Pendidikan Karakter	39
2.4 Karakter Disiplin.....	46
2.5 Transformasi Nilai Karakter Disiplin melalui Video Pembelajaran	52
2.6 Kajian Penelitian yang Relevan	58
2.7 Kerangka Berpikir.....	62
BAB III METODE PENELITIAN	66
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	66
3.2 Objek Penelitian.....	66
3.3 Fokus Penelitian.....	68
3.4 Data dan Sumber Data.....	69

3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	72
3.6	Teknik Keabsahan Data	74
3.7	Teknik Analisis Data	75
BAB IV ANALISIS VIDEO YOUTUBE PEMBELAJARAN SENI ISLAMI LEVEL MI DALAM MENTRANSFORMASIKAN NILAI-NILAI KARAKTER DISIPLIN.....		78
4.1	Hasil Penelitian	78
4.2	Pembahasan	94
BAB V PENUTUP.....		115
5.1	Kesimpulan.....	115
5.2	Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA.....		118
LAMPIRAN.....		120



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era digital telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia termasuk dalam dunia pendidikan. Transformasi digital tidak hanya mengubah pola komunikasi dan akses terhadap informasi tetapi juga mendorong terjadinya inovasi dalam proses pembelajaran. Kehadiran berbagai media digital memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik generasi saat ini. Pendidik dituntut untuk mampu memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai sarana yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif. Pemanfaatan media digital juga menjadi bagian dari upaya menciptakan proses pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan zaman sekaligus menjawab kebutuhan peserta didik abad ke-21 (Arsyad, 2019: 54).

Salah satu bentuk media digital yang berkembang pesat dan banyak dimanfaatkan dalam dunia pendidikan adalah platform YouTube. YouTube merupakan layanan berbagi video yang menyediakan berbagai jenis konten, mulai dari hiburan, informasi, pendidikan, hingga pembelajaran keagamaan. Kemudahan dalam mengakses video melalui perangkat komputer maupun telepon pintar menjadikan YouTube sebagai salah satu media pembelajaran yang diminati oleh guru dan peserta didik. Berbagai materi pembelajaran

dapat disajikan dalam bentuk audio visual sehingga mampu membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret. Karakteristik tersebut menjadikan YouTube sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk mendukung proses belajar mengajar di berbagai jenjang pendidikan (Safitri, 2024: 36).

Dalam konteks pendidikan dasar, khususnya Madrasah Ibtidaiyah (MI), penggunaan media pembelajaran berbasis video memiliki relevansi yang tinggi dengan karakteristik perkembangan peserta didik. Anak usia sekolah dasar berada pada tahap perkembangan operasional konkret sehingga mereka lebih mudah memahami materi melalui objek yang dapat diamati secara langsung maupun divisualisasikan. Penyajian materi dalam bentuk gambar bergerak, suara, ilustrasi, dan animasi mampu meningkatkan perhatian serta motivasi belajar peserta didik. Penggunaan media video dapat membantu guru menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, dan tidak monoton sehingga peserta didik lebih mudah menyerap informasi yang disampaikan (Arsyad, 2019:114).

Pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran juga sejalan dengan tuntutan implementasi pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pentingnya literasi digital. Guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber belajar, melainkan sebagai fasilitator yang mampu mengarahkan peserta didik dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di lingkungan digital. Penggunaan YouTube tidak hanya berfungsi sebagai media penyampai materi tetapi juga sebagai sarana yang dapat memperluas

pengalaman belajar peserta didik melalui berbagai konten edukatif yang tersedia secara luas. Hal ini menunjukkan bahwa media digital telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari praktik pembelajaran modern (Cahyono & Asdiqoh, 2023: 27).

Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maupun pembelajaran Seni Islami di Madrasah Ibtidaiyah, media YouTube memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Seni Islami sebagai bagian dari pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada pengembangan kemampuan estetika peserta didik, tetapi juga berfungsi sebagai media penanaman nilai-nilai keislaman. Berbagai bentuk seni Islami seperti kaligrafi, nasyid, seni menggambar bernuansa Islami, kisah-kisah teladan, maupun video edukasi keagamaan dapat disajikan secara menarik melalui media YouTube sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna. Penyajian materi yang menarik tersebut diharapkan mampu meningkatkan minat belajar sekaligus memperkuat pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Islam (Soleh, 2025: 65).

Pembelajaran Seni Islami pada hakikatnya tidak hanya mengembangkan aspek kognitif peserta didik tetapi juga menyentuh dimensi afektif dan psikomotorik. Kegiatan berkesenian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengekspresikan kreativitas sekaligus menginternalisasikan nilai-nilai religius yang terkandung dalam setiap aktivitas pembelajaran. Guru dituntut mampu memilih media pembelajaran yang tidak hanya menarik perhatian peserta didik tetapi juga mampu

menyampaikan pesan-pesan moral dan nilai-nilai karakter secara efektif. Video pembelajaran menjadi salah satu media yang dinilai mampu mengintegrasikan ketiga aspek tersebut karena menghadirkan unsur visual, audio, dan narasi yang saling melengkapi (Hasanah, 2023: 134).

Keunggulan media video pembelajaran dibandingkan media konvensional terletak pada kemampuannya menyajikan peristiwa secara nyata sehingga peserta didik dapat mengamati contoh perilaku maupun proses tertentu secara langsung. Dalam pembelajaran Seni Islami, video dapat menampilkan tahapan pembuatan karya seni, contoh penampilan seni Islami, tata cara pelaksanaan kegiatan keagamaan, maupun berbagai perilaku positif yang dapat dijadikan teladan oleh peserta didik. Melalui penyajian yang sistematis, peserta didik tidak hanya memahami materi secara konseptual, tetapi juga memperoleh contoh konkret mengenai penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Arsyad, 2019: 43).

Selain memberikan kemudahan dalam penyampaian materi, YouTube juga memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri di luar jam pembelajaran. Video pembelajaran dapat diputar berulang kali sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk memahami materi sesuai dengan kemampuan masing-masing. Fleksibilitas tersebut menjadi salah satu kelebihan YouTube dibandingkan pembelajaran yang hanya berlangsung di dalam kelas. Guru pun dapat memilih berbagai video yang sesuai dengan capaian pembelajaran serta karakteristik peserta didik sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien (Pratama, 2023: 13)

Keberadaan YouTube sebagai media pembelajaran tidak terlepas dari berbagai tantangan. Banyaknya konten yang tersedia menyebabkan kualitas video pembelajaran sangat beragam. Tidak semua video memiliki kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, maupun nilai-nilai pendidikan Islam. Sebagian video lebih menekankan aspek hiburan daripada substansi materi, bahkan terdapat pula konten yang kurang sesuai dengan perkembangan psikologis peserta didik sekolah dasar. Kondisi tersebut menuntut guru untuk memiliki kemampuan dalam melakukan seleksi, evaluasi, dan analisis terhadap video yang akan digunakan sebagai media pembelajaran agar benar-benar mendukung tercapainya tujuan pendidikan (Safitri, 2024: 77)

Video YouTube memiliki potensi yang sangat besar sebagai media pembelajaran Seni Islami pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah. Melalui penyajian materi yang menarik, interaktif, dan mudah diakses, video pembelajaran mampu mendukung terciptanya proses belajar yang lebih bermakna. Akan tetapi efektivitas penggunaan video tidak hanya ditentukan oleh kualitas visual maupun penyampaian materi melainkan juga oleh sejauh mana video tersebut mampu mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan yang menjadi tujuan utama pembelajaran di madrasah. Keberadaan video YouTube tidak cukup dipandang sebagai media penyampai informasi semata tetapi juga sebagai sarana pendidikan yang berpotensi mentransformasikan nilai-nilai karakter kepada peserta didik.

Pada hakikatnya tujuan pendidikan tidak hanya berorientasi pada pengembangan aspek pengetahuan dan keterampilan peserta didik tetapi juga diarahkan untuk membentuk kepribadian yang berkarakter. Pendidikan merupakan proses yang berlangsung secara sadar dan terencana guna mengembangkan seluruh potensi manusia agar menjadi individu yang beriman, bertakwa, berilmu, kreatif, bertanggung jawab, serta memiliki akhlak mulia. Pendidikan karakter menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari penyelenggaraan pendidikan nasional termasuk pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah. Pembentukan karakter sejak usia dini dipandang sebagai investasi jangka panjang karena nilai-nilai yang ditanamkan pada masa kanak-kanak akan menjadi fondasi dalam membentuk sikap dan perilaku peserta didik pada jenjang pendidikan berikutnya maupun dalam kehidupan bermasyarakat (Lickona, 2012: 79).

Pendidikan karakter merupakan suatu proses yang bertujuan menanamkan nilai-nilai moral sehingga peserta didik tidak hanya memahami konsep tentang kebaikan tetapi juga memiliki kemauan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Lickona, pendidikan karakter mencakup tiga dimensi utama yaitu *moral knowing* (pengetahuan moral), *moral feeling* (perasaan moral), dan *moral action* (tindakan moral). Ketiga dimensi tersebut saling berkaitan sehingga pembentukan karakter tidak cukup dilakukan melalui penyampaian teori semata, melainkan harus diwujudkan melalui pengalaman belajar yang memungkinkan peserta didik menghayati dan mempraktikkan nilai-nilai yang

dipelajari. Keberhasilan pendidikan karakter tidak hanya diukur dari kemampuan peserta didik menjelaskan suatu nilai tetapi juga dari konsistensi mereka dalam menerapkan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Lickona, 2012: 179).

Dalam konteks pendidikan Islam pembentukan karakter memiliki kedudukan yang sangat penting karena tujuan utama pendidikan Islam adalah melahirkan manusia yang berakhlak mulia. Akhlak dipandang sebagai manifestasi keimanan yang tercermin dalam perilaku sehari-hari. Seluruh aktivitas pembelajaran di madrasah pada dasarnya diarahkan untuk mengembangkan keseimbangan antara aspek intelektual, spiritual, emosional, dan sosial peserta didik. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja sama, kepedulian, dan religiusitas menjadi bagian yang harus diinternalisasikan melalui setiap mata pelajaran, termasuk pembelajaran Seni Islami. Proses internalisasi tersebut memerlukan strategi pembelajaran yang mampu menghadirkan pengalaman belajar bermakna sehingga peserta didik dapat memahami sekaligus mengamalkan nilai-nilai tersebut (Zubaedi, 2015: 72).

Salah satu nilai karakter yang memiliki peran penting dalam pembentukan kepribadian peserta didik adalah disiplin. Disiplin merupakan sikap patuh dan taat terhadap aturan, norma, serta kesepakatan yang berlaku dengan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Karakter disiplin tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah tetapi juga mencerminkan kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri,

menghargai waktu, menyelesaikan tugas dengan baik, serta bertanggung jawab terhadap kewajiban yang dimilikinya. Peserta didik yang memiliki karakter disiplin cenderung lebih mampu mengatur aktivitas belajar, mematuhi aturan kelas, menjaga ketertiban, dan menunjukkan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari (Lickona, 2012: 49).

Karakter disiplin menjadi salah satu nilai yang sangat penting ditanamkan pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah karena pada usia sekolah dasar anak sedang berada pada fase pembentukan kebiasaan. Kebiasaan yang dilakukan secara terus-menerus akan berkembang menjadi karakter yang melekat dalam diri seseorang. Lingkungan sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan budaya disiplin melalui berbagai kegiatan pembelajaran maupun aktivitas di luar kelas. Penanaman disiplin tidak cukup dilakukan melalui pemberian aturan atau hukuman, tetapi perlu dibangun melalui proses pembiasaan, keteladanan, motivasi, dan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik mampu memahami makna disiplin sebagai kebutuhan, bukan sebagai keterpaksaan (Rahmawati & Hidayat, 2023: 11).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter disiplin akan lebih efektif apabila dilakukan secara terintegrasi dalam proses pembelajaran daripada hanya melalui kegiatan seremonial atau penyampaian nasihat. Setiap mata pelajaran memiliki potensi untuk menjadi media penanaman karakter apabila guru mampu menghubungkan materi dengan nilai-nilai kehidupan. Dalam konteks tersebut, pembelajaran Seni Islami

memiliki peluang yang sangat besar karena kegiatan berkesenian pada dasarnya menuntut peserta didik untuk mengikuti prosedur, mematuhi tahapan kerja, menghargai waktu latihan, menjaga kerapian, serta bertanggung jawab terhadap hasil karya yang dihasilkan. Nilai-nilai tersebut merupakan indikator nyata dari karakter disiplin yang dapat dikembangkan secara alami selama proses pembelajaran berlangsung (Soleh, 2025: 25).

Transformasi nilai disiplin dalam pembelajaran Seni Islami juga dapat dilakukan melalui penggunaan media pembelajaran yang mengandung pesan-pesan edukatif. Media pembelajaran tidak lagi dipahami hanya sebagai alat bantu penyampaian materi tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai karakter. Video pembelajaran misalnya, mampu menghadirkan contoh perilaku disiplin secara konkret melalui alur cerita, tokoh, ilustrasi, maupun tahapan kegiatan yang dapat diamati secara langsung oleh peserta didik. Ketika peserta didik melihat representasi perilaku disiplin secara berulang dalam sebuah video, mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai disiplin, tetapi juga membangun pemahaman, keteladanan, dan dorongan untuk menerapkan perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Media pembelajaran berfungsi sebagai instrumen transformasi nilai yang menjembatani aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik (Hasanah, 2023: 60).

Perkembangan media digital khususnya YouTube, tidak hanya memberikan kemudahan dalam penyampaian materi pembelajaran tetapi juga membuka peluang yang lebih luas dalam mentransformasikan nilai-nilai

karakter kepada peserta didik. Media pembelajaran berbasis video memiliki karakteristik yang mampu menggabungkan unsur visual, audio, ilustrasi, narasi, dan demonstrasi secara bersamaan sehingga pesan yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami dan diingat oleh peserta didik. Dalam perspektif pendidikan karakter, video pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai media transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*) tetapi juga sebagai media transfer nilai (*transfer of values*) karena mampu menghadirkan contoh perilaku yang dapat diamati, ditiru, dan diinternalisasikan oleh peserta didik. Melalui penyajian tokoh, alur cerita, maupun aktivitas yang mencerminkan perilaku positif, video pembelajaran mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan penyampaian materi secara verbal semata (Lickona, 2012: 70).

Transformasi nilai karakter melalui video YouTube berlangsung melalui proses pengamatan, peniruan, pembiasaan, dan refleksi terhadap perilaku yang ditampilkan dalam video. Peserta didik tidak hanya memperoleh informasi mengenai suatu nilai tetapi juga melihat secara langsung bagaimana nilai tersebut diwujudkan dalam tindakan nyata. Dalam pembelajaran Seni Islami, misalnya, peserta didik dapat menyaksikan bagaimana tokoh dalam video mempersiapkan alat dan bahan dengan tertib, mengikuti setiap tahapan kegiatan secara berurutan, menjaga kebersihan lingkungan belajar, menghargai waktu pelaksanaan kegiatan, serta menyelesaikan tugas hingga tuntas. Representasi perilaku tersebut memberikan pengalaman konkret yang dapat membentuk pemahaman

sekaligus mendorong peserta didik untuk meneladani perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Proses transformasi nilai karakter melalui media video menjadi semakin efektif apabila isi video dirancang sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah. Pada usia sekolah dasar, peserta didik lebih mudah memahami nilai-nilai moral melalui contoh konkret dibandingkan penjelasan yang bersifat abstrak. Penyajian video pembelajaran Seni Islami yang menampilkan aktivitas nyata, ilustrasi yang menarik, bahasa yang sederhana, serta tokoh yang dekat dengan kehidupan peserta didik akan mempermudah proses internalisasi nilai karakter disiplin. Kualitas suatu video pembelajaran tidak hanya diukur dari aspek teknis penyajian tetapi juga dari kemampuan video tersebut dalam menghadirkan pesan-pesan karakter yang relevan dengan tujuan pendidikan Islam (Pratama, 2023: 130).

Meskipun pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran telah berkembang secara luas, hasil penelitian terdahulu masih didominasi oleh pembahasan mengenai efektivitas penggunaan YouTube dalam meningkatkan hasil belajar, motivasi belajar, maupun pemahaman materi Pendidikan Agama Islam. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyono dan Asdiqoh (2023), Safitri (2024), serta Pratama (2023) lebih banyak mengkaji YouTube sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Di sisi lain, penelitian Rahmawati dan Hidayat (2023) maupun Fauzi dan Huda (2026) lebih memfokuskan kajian pada strategi pembentukan karakter disiplin melalui pembiasaan dan budaya sekolah. Perbedaan fokus penelitian

tersebut menunjukkan bahwa kajian mengenai media pembelajaran dan pendidikan karakter masih berjalan secara terpisah sehingga belum memberikan gambaran secara mendalam mengenai bagaimana isi video pembelajaran mentransformasikan nilai karakter disiplin kepada peserta didik.

Kondisi tersebut menunjukkan masih terbatasnya penelitian yang secara khusus menganalisis konten video YouTube pembelajaran Seni Islami pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah sebagai media transformasi nilai karakter disiplin. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada pengaruh penggunaan media terhadap hasil belajar atau motivasi peserta didik, sedangkan analisis mengenai muatan nilai karakter yang terkandung di dalam video pembelajaran masih relatif sedikit dilakukan. Akibatnya, belum banyak informasi mengenai bentuk-bentuk representasi karakter disiplin yang ditampilkan dalam video pembelajaran Seni Islami.

Dalam praktik pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah, guru semakin sering memanfaatkan video YouTube sebagai media pembelajaran karena mudah diakses dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Akan tetapi pemilihan video umumnya masih didasarkan pada kesesuaian materi dan tampilan visual sementara aspek muatan nilai karakter yang terkandung di dalam video belum menjadi pertimbangan utama. Akibatnya, guru belum memiliki acuan yang jelas untuk menentukan apakah suatu video benar-benar mampu mendukung tujuan pendidikan karakter, khususnya karakter disiplin, yang menjadi salah satu fokus pembentukan profil peserta didik di madrasah.

Kondisi ini menunjukkan perlunya penelitian yang mampu memberikan gambaran mengenai kualitas muatan karakter dalam video pembelajaran sehingga dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih media yang tepat.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai analisis video YouTube pembelajaran Seni Islami menjadi penting untuk dilakukan karena tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian media pembelajaran tetapi juga memperkuat implementasi pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini diharapkan mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk transformasi nilai karakter disiplin yang terdapat dalam video pembelajaran Seni Islami sehingga memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan kajian pendidikan karakter serta kontribusi praktis bagi guru dalam memilih, mengevaluasi, dan memanfaatkan video pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembentukan karakter peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memandang bahwa analisis terhadap isi video YouTube pembelajaran Seni Islami menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana media tersebut mampu mentransformasikan nilai-nilai karakter disiplin kepada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah. Atas dasar pertimbangan tersebut, penelitian ini dilaksanakan dengan judul **“Analisis Video YouTube Pembelajaran Seni Islami Level MI dalam Mentransformasikan Nilai-Nilai Karakter Disiplin”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Pemanfaatan video YouTube sebagai media pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah semakin meningkat, namun belum semua video pembelajaran dirancang dengan memperhatikan muatan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.
2. Video YouTube pembelajaran Seni Islami lebih banyak dimanfaatkan sebagai media penyampaian materi pembelajaran, sedangkan fungsi video sebagai media transformasi nilai-nilai karakter, khususnya karakter disiplin, masih belum banyak mendapat perhatian.
3. Belum terdapat indikator yang jelas mengenai representasi nilai karakter disiplin yang ditampilkan dalam video YouTube pembelajaran Seni Islami level Madrasah Ibtidaiyah sehingga guru mengalami kesulitan dalam menilai kualitas muatan karakter yang terdapat dalam video.
4. Penelitian mengenai pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada umumnya masih berfokus pada aspek efektivitas media, hasil belajar, motivasi belajar, dan minat belajar peserta didik, sedangkan kajian yang menganalisis isi (content) video pembelajaran dari perspektif pendidikan karakter masih relatif terbatas.
5. Belum banyak penelitian yang secara khusus menganalisis video YouTube pembelajaran Seni Islami pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah dalam

kaitannya dengan transformasi nilai-nilai karakter disiplin, sehingga masih terdapat kesenjangan kajian yang perlu diteliti lebih lanjut.

6. Diperlukan analisis terhadap video YouTube pembelajaran Seni Islami untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk transformasi nilai karakter disiplin yang terkandung dalam isi video sehingga dapat menjadi referensi bagi guru Madrasah Ibtidaiyah dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembentukan karakter peserta didik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk transformasi nilai-nilai karakter disiplin yang terdapat dalam video YouTube pembelajaran Seni Islami level Madrasah Ibtidaiyah?
2. Bagaimana representasi indikator nilai-nilai karakter disiplin yang ditampilkan dalam video YouTube pembelajaran Seni Islami level Madrasah Ibtidaiyah?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bentuk transformasi nilai-nilai karakter disiplin yang terdapat dalam video YouTube pembelajaran Seni Islami level Madrasah Ibtidaiyah.

2. Untuk menganalisis representasi indikator nilai-nilai karakter disiplin yang ditampilkan dalam video YouTube pembelajaran Seni Islami level Madrasah Ibtidaiyah.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), khususnya dalam kajian media pembelajaran berbasis digital, pembelajaran Seni Islami, dan pendidikan karakter. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi ilmiah mengenai transformasi nilai-nilai karakter disiplin melalui video YouTube sebagai media pembelajaran serta menjadi salah satu rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis isi (*content analysis*) media pembelajaran berbasis video dalam pembentukan karakter peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih, mengevaluasi, dan memanfaatkan video YouTube pembelajaran Seni Islami yang tidak hanya sesuai dengan materi pembelajaran, tetapi juga mengandung nilai-nilai karakter disiplin yang

dapat diinternalisasikan kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran Seni Islami yang lebih bermakna melalui pemanfaatan video YouTube yang mengandung nilai-nilai karakter disiplin, sehingga peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga terdorong untuk menerapkan sikap disiplin dalam kegiatan belajar maupun kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Sekolah atau Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak madrasah dalam mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital, khususnya video YouTube pembelajaran Seni Islami, sebagai salah satu sarana pendukung implementasi pendidikan karakter di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis video YouTube pembelajaran Seni Islami level Madrasah Ibtidaiyah dalam mentransformasikan nilai-nilai karakter disiplin, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Bentuk transformasi nilai-nilai karakter disiplin pada video YouTube pembelajaran Seni Islami level Madrasah Ibtidaiyah dilakukan melalui penyampaian materi pembelajaran yang dipadukan dengan pembiasaan, demonstrasi, keteladanan, dan praktik secara langsung. Proses transformasi nilai tampak pada penyampaian materi yang sistematis, pemberian contoh oleh penyaji video, serta aktivitas pembelajaran yang mengajak peserta didik mengikuti setiap tahapan secara berurutan. Transformasi nilai karakter disiplin terjadi melalui tahapan transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi nilai sehingga peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang mendukung terbentuknya sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran Seni Islami.
- b. Representasi indikator nilai-nilai karakter disiplin pada video YouTube pembelajaran Seni Islami level Madrasah Ibtidaiyah ditunjukkan melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang meliputi kepatuhan terhadap aturan

pembelajaran, keteraturan mengikuti tahapan kegiatan, tanggung jawab dalam menyelesaikan aktivitas pembelajaran, ketelitian selama praktik, konsistensi melakukan latihan, ketertiban mengikuti proses pembelajaran, serta pemanfaatan waktu belajar secara efektif. Representasi indikator tersebut ditampilkan melalui narasi, demonstrasi, visual, lagu, gerakan, dan praktik pembelajaran sehingga media YouTube tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi Seni Islami, tetapi juga menjadi media yang mampu merepresentasikan dan mendukung penanaman nilai-nilai karakter disiplin pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Bagi guru, diharapkan dapat memanfaatkan video YouTube pembelajaran Seni Islami sebagai salah satu media pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai karakter disiplin dalam setiap tahapan pembelajaran. Guru juga diharapkan mampu memilih dan mengembangkan konten pembelajaran yang memuat unsur pembiasaan, keteladanan, tanggung jawab, serta kepatuhan terhadap aturan sehingga dapat mendukung penguatan pendidikan karakter peserta didik.
- b. Bagi peserta didik, diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai karakter disiplin yang diperoleh melalui pembelajaran Seni Islami dalam

kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Sikap disiplin seperti menaati aturan, menghargai waktu, bertanggung jawab terhadap tugas, dan menjaga ketertiban perlu dibiasakan agar menjadi karakter yang melekat pada diri peserta didik.

- c. Bagi pembuat konten atau pengembang media pembelajaran, diharapkan dapat menghasilkan video pembelajaran Seni Islami yang lebih inovatif dan menarik dengan tetap mengintegrasikan nilai-nilai karakter, khususnya karakter disiplin. Penyajian materi yang sistematis, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, serta pemberian contoh perilaku yang positif akan meningkatkan fungsi video sebagai media pembelajaran sekaligus media pendidikan karakter.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai transformasi nilai-nilai karakter dalam media pembelajaran digital dengan cakupan yang lebih luas, baik pada jenjang pendidikan yang berbeda maupun pada nilai-nilai karakter lainnya, seperti tanggung jawab, religius, kerja sama, dan kejujuran. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan atau metode yang berbeda sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif mengenai implementasi pendidikan karakter melalui media pembelajaran berbasis digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, J. M. (2012). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto., & Suryatri, D. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hasbullah. (2015). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Lickona, T. (2013). *Educating for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, A., & Andayani, D. (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudasir. (2011). *Manajemen Kelas*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Naim, N. (2012). *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tu'u, T. (2010). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Wiyani, N. A. (2013). *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zubaedi. (2015). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.